

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Penyusunan karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk menggali masalah keperawatan yang ada pada pasien dengan risiko perilaku kekerasan dengan melibatkan tidak hanya pasien itu sendiri melainkan juga keluarga dari pasien tersebut. Data-data yang dibutuhkan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini didapatkan dengan cara mengumpulkan data melalui proses pengkajian yang dilakukan pada pasien dan keluarga pasien, menentukan diagnosa, melakukan perencanaan, melaksanakan tindakan dan melakukan evaluasi kepada pasien dan keluarga terkait dengan kemampuannya dalam melaksanakan strategi pelaksanaan yang telah diajarkan.

#### **B. Batasan Istilah (Definisi Operasional)**

Definisi operasional dapat diartikan suatu definisi yang digunakan untuk memberikan penjelasan pada semua variable yang memiliki tujuan memberikan arti atau menspesifikasikannya (Haryani & Wiratmaja, 2014)

Batasan istilah yang digunakan dalam pembuatan karya tulis ini adalah:

1. Pengelolaan adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan tujuan mengatasi kondisi pasien agar masalah dapat teratasi.

2. Risiko perilaku kekerasan adalah suatu tindakan yang berisiko membahayakan diri sendiri ataupun orang lain baik secara fisik, emosi dan atau seksual (SDKI, 2016)
3. Penyandang disabilitas mental, yaitu terganggunya fungsi pikir, emosi, dan perilaku pada pasien depresi.

### **C. Unit Analisis**

Kriteria subyek dari penelitian ini adalah:

1. Pasien dengan gangguan kejiwaan
2. Pasien yang memiliki risiko perilaku kekerasan
3. Pasien dengan penyandang disabilitas mental yang depresi

### **D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data**

1. Waktu

Pengambilan data ini dilaksanakan selama 3 hari

2. Tempat

Pengambilan data ini dilakukan pada keluarga dan pasien disabilitas mental dengan gangguan Risiko Perilaku Kekerasan di Desa Sidoarum, Kecamatan Jakenan, Kabupaten Pati

### **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam studi kasus ini. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik mengumpulkan informasi dan data yang dilakukan dengan cara berinteraksi sosial antara pewawancara dan orang yang diwawancarai (Edi, 2016). Sumber data yang dibutuhkan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini diperoleh dari hasil wawancara terhadap pasien dan keluarga pasien.

### 2. Observasi

Observasi adalah suatu bentuk cara yang dapat digunakan untuk pengambilan data yang melalui beberapa tahap di dalamnya mulai dari pemilihan, pengubahan, pencatatan, pengkodean, rangkaian perilaku dan suasana, in situ dan tujuan empiris (Hasanah, 2017)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan setiap hari setelah melakukan asuhan keperawatan jiwa pada pasien dan dilakukan dengan menggunakan format asuhan keperawatan jiwa.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data pada proses pembuatan karya tulis ini dilakukan oleh penulis dengan mencari data dari narasumber yang bersangkutan yaitu, pasien, keluarga pasien dan juga bidan setempat yang mempunyai keterkaitan dengan masalah penelitian.

## G. Analisis Data

Analisis data berkaitan dengan proses pencarian makna terhadap kasus yang sedang dihadapi (Rijali, 2019). Penulis menggunakan penatalaksanaan proses keperawatan pada pasien risiko perilaku kekerasan yaitu:

### 1. Pengkajian

Pengkajian adalah suatu proses yang digunakan untuk mendapatkan data dari pasien. Proses ini dilakukan dengan mencari data subjektif dan objektif dari pasien. Data ini yang akan dianalisis untuk menemukan masalah keperawatan yang ada pada pasien.

### 2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan adalah suatu bentuk penilaian untuk menilai masalah yang dialami pasien yang berlangsung secara aktual ataupun potensial (SDKI, 2016).

### 3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan adalah suatu tindakan perawatan yang dilakukan oleh perawat untuk mendapatkan *outcome* yang diinginkan (SIKI, 2016).

Pelaksanaan intervensi memiliki tujuan luaran yang ingin dicapai yaitu harus memenuhi kriteria SMART dimana, *S/Specific* (tujuan keperawatan yang diinginkan memiliki satu makna), *M/Measurable* (tujuan yang ingin dicapai harus dapat dibantu penyelesaiannya), *A/Achievable* (makna yang dihasilkan dapat dicapai secara nyata), *R/Reasonable* (tujuan yang diinginkan harus disesuaikan dengan kaidah ilmu pengetahuan dan *T/Time* (Dinarti & Mulyanti, 2017).

#### 4. Implementasi

Implementasi adalah suatu bentuk pengaplikasian dari perencanaan tindakan keperawatan yang sudah direncanakan sebelumnya.

#### 5. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu tindakan akhir dari proses keperawatan dimana pada proses ini akan melakukan penyimpulan dari tindakan-tindakan yang dilakukan pada saat implementasi.

### **H. Etik Penelitian**

“Etika penelitian adalah pertimbangan rasional mengenai kewajiban-kewajiban moral seorang peneliti atas apa yang dikerjakannya dalam penelitian, publikasi, dan pengabdianya kepada masyarakat (Tim Komisi Etika Penelitian Unika Atma Jaya, 2017)”.

Pembuatan karya tulis ini etik yang harus diperhatikan adalah:

#### 1. *Informed Consent*

*Informed consent* ialah suatu kebebasan yang diberikan kepada pasien untuk menentukan persetujuan tindakan medis setelah memperoleh semua informasi yang bersangkutan (Purnama, 2016)

#### 2. Kerahasiaan

Kerahasiaan yang dimaksud dalam pembuatan karya tulis ini adalah data-data pasien yang didapatkan pada saat pengkajian akan dijaga kerahasiaannya.

#### 3. Tanpa menyebut nama

Pembuatan karya tulis ini dalam memberikan informasi menjaga kerahasiaan pasien sehingga hanya mencantumkan inisial pasien.